

ABSTRAK

Kondisi industri kreatif di Indonesia terus berkembang, kemampuan pihak didalamnya untuk berinovasi tentunya memiliki peran penting dalam mempertahankan dan mengembangkan organisasinya guna menyesuaikan diri dengan perubahan atau perkembangan kompetitorinya. Perusahaan untuk dapat bertahan dalam ruang lingkup bisnis global harus berupaya terus-menerus mengembangkan produk dan pelayanan yang berinovasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan perilaku inovatif pada karyawan CV. Amigo Mangesti Utomo, Klaten, Jawa Tengah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan perilaku inovatif pada karyawan CV. Amigo mangesti Utomo, Klaten, Jawa Tengah.

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan penjualan CV. Amigo Mangesti Utomo yang termasuk dalam usia produktif yang telah bekerja sekurang-kurangnya 1 tahun. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan perilaku inovatif pada karyawan CV. Amigo Mangesti Utomo, Klaten, Jawa Tengah dengan $r = 0,770$; $p = 0,000$. *Self efficacy* secara efektif berkontribusi sebesar 59,3% pada perilaku inovatif.

Kata Kunci: perilaku inovatif, *self efficacy*, karyawan penjualan

ABSTRACT

The condition of the creative industry in Indonesia continues to grow, the ability of the parties in it to innovate certainly has an important role in maintaining and developing their organizations to adapt to changes or developments in their competitors. Companies to be able to survive in the scope of global business must strive to continuously develop innovative products and services. This study aims to determine the relationship between self efficacy and innovative behavior in employees of CV. Amigo Mangesti Utomo, Klaten, Central Java. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between self efficacy and innovative behavior in the employees of CV. Amigo mangesti Utomo, Klaten, Central Java.

The subjects in this study were sales employees of CV. Amigo Mangesti Utomo who is of a productive age who has worked for at least 1 year. The data analysis method used in this study is the product moment correlation analysis with the help of the SPSS program. Based on the results of the analysis note that there is a positive and significant relationship between self efficacy and innovative behavior in the employees of CV. Amigo Mangesti Utomo, Klaten, Central Java with $r = 0.770$; $p = 0,000$. Self efficacy effectively contributes 59.3% to innovative behavior.

Keywords: *innovative behavior, self efficacy, sales employees*